



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

AKBELO-BELO BAKUK MAUDUK

Menghias Bakul Maulid

Penulis & Penerjemah:
Sandy Warman
(Tetta Sally)

Ilustrator:
Diansari Suciati



Editor:
Amriani H
Mira Pasolong

B1

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Akbelo-belo Bakuk Mauduk **(Menghias Bakul Maulid)**

Penulis: Sandy Warman

Penerjemah: Sandy Warman

Ilustrator: Diansari Suciati

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

2023

Akbelo-belo Bakuk Mauduk (Menghias Bakul Maulid)

Penulis : Sandy Warman
Penerjemah : Sandy Warman
Ilustrator : Diansari Suciati
Penyunting : Amriani H
Mira Pasolong

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sandy Warman

Akbelo-belo Bakuk Mauduk(Menghias Bakul Maulid)/Sandy Warman; Penerjemah: Sandy Warman; Ilustrator: Diansari Suciati; Penyunting: Amriani H, Mira Pasolong.; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vii + 22 hlm. 21 cm.

ISBN: 978-623-112-290-2

1. CERITA ANAK-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagaimana salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan
meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan
Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—

bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Juni 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan maha pengasih dan tak pernah pilih kasih yang telah memberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan buku ini.

Dalam penulisan buku ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah memberi doa dan dukungan, kepada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang telah memberi wadah bagi penulis untuk terus berkarya, kepada Forum Lingkar Pena Sulawesi Selatan yang telah memberi banyak ilmu dan bimbingan terkait kepenulisan, dan tentunya kepada penyunting maupun ilustrator yang telah menyempurnakan buku ini sehingga menjadi karya yang layak untuk dibaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila dalam buku ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga mampu memberi manfaat untuk pembaca.

Makassar, Juni 2023
Penulis

Sandy Warman

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Hak Cipta.....	ii
Kata Pengantar Mendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel.....	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Akbelo-belo Bakuk Mauduk	1
Glosarium	21
Biodata Penulis & Ilustrator.....	22

*Battumi mauduk.
Sannangi ngaseng.*

**Maulid tiba.
Semua bergembira.**



Taua ri kampung akbelo-belomi bakuk.

Warga di kampung mulai menghias bakul.





*Battumi pammacaya ri ballak.
I Aul na bijanna ammempo siagang.*

**Pak Imam tiba di rumah.
Aul dan keluarga duduk bersama.**

Narekengmi | Aul rokokang lekok untia.

1... 2... 3...

Salapang rokok.

Aul menghitung bungkus daun pisang.

1... 2... 3...

Sembilan bungkus.



Anjo rokokanga niak jangang sanggarak na bayao tiknokna.

Bungkusan itu berisi ayam goreng dan telur rebus.



*Nagaukangmi kabiasanna pammacayya akbelo-belo bakuk.
Naparinrami paduppanga nampa akbaca-bacai.*

**Pak Imam mulai menghias bakul.
Dia menyalakan dupa dan membaca doa.**



*Napaklonjokangi pammacaya lekok untia.
Napaklonjokangi ri biring bakuk.*

**Pak Imam menyusun daun pisang.
Dia menyusunnya ke pinggir bakul.**



*Napantamaki Pammacaya tallu rokok jangang.
Nakiori barakkak.*

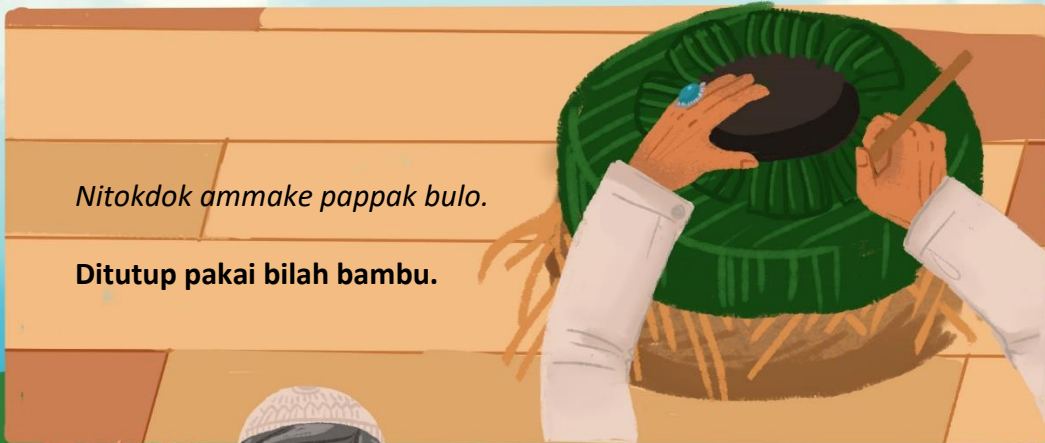
**Pak Imam memasukkan tiga bungkus ayam.
Dia memberi barakka.**





Nilappak lekoc untia.

Daun pisang dilipat.



Nitokdok ammake pappak bulo.

Ditutup pakai bilah bambu.



Nipammaangi doa.

Dibacakan doa.

Appalak kanami pammacaya, niantarak mangge.

Pak Imam pamit, diantar ayah.



Appalakki l ammak ri Aul anrekengi bayaoa.

1... 2... 3...

Niak ruampulo angappa bayao.

Ibu meminta Aul menghitung telur.

1... 2... 3...

Ada 24 butir telur.



Nisuroi Aul ambage bayaoa ri bakuka ngaseng.

Aul disuruh membagi telur ke semua bakul.



Antekamma batena I Aul ambagei?

Bagaimana cara Aul membaginya?



*Uru bakuk, narokroki | Aul sampulo bayao.
Maka rua bakuk sampulo bayao.
Maka tallu bakuk, appak mami bayao.*

**Bakul pertama, Aul menancapkan 10 telur.
Bakul kedua 10 telur.
Bakul ketiga 4 telur**



Lingui I Aul.
Tena nasingrata pamageangna.

Aul bingung.
Pembagiannya tidak merata.



*Nabubbuki poeng bayaaa I Aul.
Nampa narokroki poeng.
Tak sekre-sekre ri tallu bakuk.*

**Aul mencabut telur itu kembali.
Kemudian menancapkannya lagi.
Satu per satu ke tiga bakul.**



Yeay!

Tallua bakukka anggappa ngasengmi sagantuju bayao.

Yeay!

Ketiga bakul akhirnya mendapat 8 telur.



*Sannangmi Aul.
Anjarimi nabage rata bayaaa.
Na ukrangi pappilajaran matematikana.*

***Aul senang.
Dia berhasil membagi rata telur.
Dia teringat pelajaran Matematikanya.***

$$24 : 3 = 8$$



*Lebbak tommi nisare belo-belo bakukka.
Nampa ni erangmi mange ri masigik.*

**Bakul pun telah diberi pernak-pernik.
Lalu dibawa ke masjid.**



*Nipakgompoi bakuk-bakuka ri masigik.
Nampa na nipakrateki.*

**Bakul-bakul dikumpulkan di masjid.
Lalu dilakukan barzanji.**



*Lebbakmi nipakrateki.
Nipakbageangmi bayao mauduka.*

**Barzanji telah selesai.
Telur maulid dibagikan.**



*Nisarei | Aul sipanne songkolok, bayao na jangang.
Nakaddokmi kanreanga.
Sannak ngasengi rannuna.*

**Aul diberi sepiring *songkolok*, telur, dan ayam.
Mereka menyantap hidangan.
Mereka senang sekali.**



Glosarium

Maulid: Hari Kelahiran nabi Muhammad SAW. biasanya jatuh pada 12 Rabiulawal

Barakka: Beras ketan putih yang dimasak lalu dijemur seharian untuk dimasukkan dalam bakul maulid

Barzanji: Bacaan puji-pujian yang berisi riwayat Nabi Muhammad saw.

Songkolok: Makanan tradisional yang terbuat dari beras ketan



Biodata



Penulis &
Penerjemah

Sandy Warman atau biasa dikenal dengan nama pena **Tetta Sally** adalah seorang lelaki kelahiran Ujung Pandang, 18 April 1994. Tetta saat ini aktif menulis di Forum Lingkar Pena Wilayah Sulawesi Selatan. Buku-buku yang pernah ditulisnya antara lain "Maka Nikmat Rindu Mana Lagi yang Kau Dustakan?" sebuah novel tahun 2018, "Perempuan Dilarang Bahagia" kumpulan cerpen tahun 2019, dan "Tata Cara Bersuci dari Patah Hati" kumpulan cerpen tahun 2021. Tetta bisa disapa melalui pos elektronik tettasally1899@gmail.com dan akun instagram [@tettasallyy](https://www.instagram.com/tettasallyy).



Ilustrator

Diansari Suciati, A. Md. adalah seorang ibu rumah tangga yang sekarang tinggal di Gresik, Jawa Timur. Menempuh pendidikan kuliah di Surabaya jurusan tata busana dan bekerja di bidang fashion illustration selama kurang lebih 5 tahun. Sekarang mencoba untuk merambah dunia ilustrasi anak. Bisa dilihat karya-karya dalam Instagram [@dianchipiy](https://www.instagram.com/dianchipiy) atau dihubungi lewat e-mail di diansarisuciati@gmail.com



*Battumi mauduk.
Taua ri kampung akbelo-belomi bakuk.
Singkamma tongi I Aul na Bijanna.
Akbelo-belomi bakuk siangani Pak Imam.
Antekamma suarakna?
Umba, ammaca anne bukua!*

Maulid tiba.
Warga di kampung mulai menghias bakul.
Seperti halnya Aul dan keluarga.
Mereka menghias bakul maulid bersama Pak Imam.
Bagaimanakah keseruannya?
Ayo, baca buku ini!



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-290-2

